

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada guru yang mengajar di Pondok Pesantren Darul Ittihad sebagai subjek penelitian adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak tahap penyusunan proposal skripsi, proses pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hingga tahap penyusunan laporan akhir penelitian.

B. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1	(X1) <i>Islamic Leadership</i>	persepsi guru terhadap kepemimpinan pimpinan Pondok Pesantren Darul Ittihad yang dijalankan berdasarkan nilai-nilai Islam, khususnya amanah, keadilan, musyawarah, dan keteladanan dalam memengaruhi serta	1.Amanah/Integritas 2.'Adl/Keadilan 3.Shura/Musyawahar 4.Uswah Hasanah/Keteladanan	Beekun dan Badawi

		mengarahkan guru untuk mencapai tujuan organisasi.		
2	(X2) Kepuasan Kerja	perasaan atau sikap positif guru terhadap pekerjaannya yang terbentuk dari penilaian terhadap pekerjaan, imbalan, peluang pengembangan, pengawasan, dan hubungan dengan rekan kerja.	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji/Upah 3. Kesempatan promosi 4. Pengawasan 5. Rekan kerja	Luthans
3	(X3) Kompetensi	kemampuan yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang tercermin dari pengetahuan, pemahaman, kemampuan/keterampilan, nilai, sikap, dan minat dalam menjalankan pekerjaan secara efektif.	1. Pengetahuan (Knowledge) 2. Pemahaman (Understanding) 3. Kemampuan/Keterampilan (Skill) 4. Nilai (Value) 5. Sikap (Attitude) 6. Minat (Interest)	Miftahul et al.
4	(Y) Organization	perilaku sukarela guru yang dilakukan di luar tuntutan	1. Altruisme (Al-Eethaar)	Kamil & Ahmad

al Citizenship Behavior Islamic Perspective (OCBIP)	tugas formal, sesuai dengan prinsip syariah dan nilai-nilai Islam, dengan orientasi pada kebaikan organisasi serta ridha Allah SWT, yang diwujudkan melalui perilaku membantu, berpartisipasi, mencegah kerugian/kerusakan, dan mengajak kepada kebaikan.	2. Civic Virtue (Partisipasi) 3. Removal of Harm (Rafal Haraj/Mencegah Kerusakan) 4. Advocating High Moral Standards (Dakwah)	
---	---	---	--

C. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Yang mana kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴² Deskripsi ini menjelaskan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Berdasarkan Susanto, Ulfah Arini, Yuntina, Soehaditama, dan Nuraeni (2024), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data berupa angka (numeric) dan variabel yang dapat

⁴² Muslimin, U. (2021). Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian. *Amsir Management Journal*, 1(2), 81-92

diukur, dengan tujuan menguji hubungan antar variabel melalui prosedur statistik

D. Variabel Penelitian

Adapun variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada karakteristik atau objek yang ditentukan untuk dikaji dalam suatu penelitian dan memiliki nilai yang dapat mengalami perbedaan serta dapat diukur. Sugiyono menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan segala hal yang dipilih dan ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai objek yang diteliti, sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam memperoleh kesimpulan penelitian.⁴³ Sementara itu, Sekaran dan Bougie menjelaskan bahwa variabel adalah karakteristik, sifat, atau atribut yang dapat diamati dan diukur, dan mempunyai nilai yang berbeda pada setiap objek penelitian.⁴⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, variabel penelitian dapat dipahami sebagai atribut atau karakteristik yang menjadi fokus penelitian guna mengetahui hubungan maupun pengaruh antarvariabel dalam suatu model penelitian.

⁴³ Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta

⁴⁴ Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach*. Wiley. <https://books.google.co.id/books?id=Ko6bCgAAQBAJ>

a) Variabel bebas (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang diposisikan sebagai unsur yang dapat memengaruhi maupun mendorong terjadinya perubahan pada variabel lainnya. Dalam suatu penelitian, variabel tersebut berperan sebagai dasar untuk menganalisis pengaruh terhadap variabel dependen, sehingga keterkaitan sebab-akibat antara variabel yang diteliti dapat diketahui dan dijelaskan secara lebih jelas. Akibatnya, perubahan variabel dependen dianggap dipengaruhi oleh keberadaan atau variasi variabel independen. Pada konteks penelitian, variabel bebas biasanya diwakili oleh huruf X dan memainkan peran penting dalam menguji hipotesis yang dirumuskan.⁴⁵ Variabel independen Pada penelitian ini yaitu *Islamic Leadership*, Kepuasan kerja dan kompetensi.

b) Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono, variabel terikat merupakan variabel yang berubah atau timbul sebagai konsekuensi dari pengaruh variabel bebas. Dengan demikian, variabel-variabel tersebut dimanfaatkan guna mengkaji dampak atau perubahan yang ditimbulkan oleh variabel independen. Dalam skenario penelitian, variabel terikat bertindak sebagai variabel yang dijelaskan, diprediksi, atau dinilai untuk menentukan sejauh mana dampak variabel bebas pada

⁴⁵ Rachmawati, *Metodologi Penelitian*, vol. 16, 2022.

fenomena yang sedang diselidiki.⁴⁶ Pada penelitian ini variabel terikat yaitu *Organizational Citizenship Behavior Islamic Perspective*. Penelitian ini adalah pengaruh Islamic Leadership (X1), kepuasan kerja (X2), kompetensi (X3). Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Organizational Citizenship Behavior Islamic Perspective* (Y).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Menurut Trianto populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik, baik berupa instansi pemerintah, lembaga organisasi, orang benda, maupun objek lainnya.⁴⁷ Sedangkan menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi memiliki parameter, yakni besaran terukur yang

⁴⁶ Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2). Alfabeta.

⁴⁷ Trianto, Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan (Jakarta: Kencana, 2014).

menunjukkan ciri dari populasi itu.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di pondok pesantren Darul ittihad.

2. Sampel

Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan random sampling. Teknik ini dipilih agar seluruh guru yang berada di ponpes Darul ittihad memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi responden, tanpa membedakan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan. Menurut Sugiyono, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Pondok Pesantren Darul Ittihad yang berjumlah 59 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam proses penelitian guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2021).

kepada masing masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi atau penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2014: 132) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran

No	Alternatif jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2009)

Pada penelitian ini instrument rancangan yang digunakan sesuai dengan indikator yang telah disusun, menggunakan metode kuesioner, maka peneliti mendapatkan langsung data dan informasi dan responden dengan mengisi pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Pada penelitian ini penulis telah menyusun instrument yaitu sebagai berikut :

Table 3.2 Variabel Indikator

Variabel	Keterangan	Indikator	Skala Pengukuran
X1	Islamic Leadership (Menurut Beekun dan Badawi)	1. Amanah/Integritas 2. Adl/Keadilan 3. Shura/Musyawaharah 4. Uswah Hasanah / teladan	Skala likert
X2	Kepuasan kerja (Menurut Luthans,)	1. Pekerjaan 2. Gaji 3. Kesempatan promosi 4. Pengawasan 5. Rekan kerja	Skala likert
X3	Kompetensi (menurut Miftahul et al)	1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Kemampuan 4. Nilai 5. Sikap 6. Minat	Skala likert
Y	OCBIP (Menurut Kamil & Ahmad)	1. Altruisme 2. Civi virtue(Partisipasi) 3. Removal of Harm	Skala likert

		(Raf'al Haraj atau Mencegah Kerusakan)	
		4. Advocating High Moral Standards (Dakwah)	

G. Jenis Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (responden).⁴⁹ Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebar kuesioner/angket dan wawancara.⁵⁰ Kuesioner dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden, yaitu orang yang memberikan jawaban.

2. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang diperoleh dari membaca literatur, buku, artikel, jurnal dan sejenisnya. Untuk kemudian dipilih beberapa yang ada relevansinya dengan analisa

⁴⁹ M Agatha, "Analisis Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Batik Barong Gung Tulungagung," *Journal of Chemical Information and Modeling* 3, no. 2 (2018): 27–35.

⁵⁰ K Nursawita, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Solo Raya Menggunakan QRIS BSI" (UIN Surakarta, 2023).

yang dilakukan untuk dapat menunjang proses penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder berupa data guru yang di dapat langsung dari akademisi pondok pesantren Darul ittihad.

H. Teknik Pengumpulan Data

Data Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi - informasi yang relevan mengenai variabel - variabel penelitian yang akan diukur dalam penelitian ini. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden Yaitu guru di ponpes Darul Ittihad.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dalam pengelolaan maupun pengaturan data dengan tujuan memberikan penjelasan agar bisa dipahami yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sehingga mampu menguraikan perumusan masalah dalam sebuah penelitian.⁵¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk memberikan gambaran tertentu dalam sebuah fenomena, sedangkan dalam melakukan pengujian data kuantitatif menggunakan uji analisis statistik deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis model regresi linear berganda dan uji hipotesis berikut teknis analisis data yang digunakan yaitu:

⁵¹ N Martono, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

1. Analisis Statistik Deskriptif.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif bertujuan dalam memberikan gambaran dan informasi atas deskripsi data dari perolehan masing-masing variable, Analisis deskriptif akan digambarkan dalam bentuk tabel, diagram maupun grafik dengan analisis deskriptif terdiri dari nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah dari masing-masing variabel.

a. Analisis Tingkat Capaian Responden (TCR)

Tingkat Capaian Responden (TCR) digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian responden terhadap masing-masing indikator dalam variabel penelitian berdasarkan jawaban yang diberikan melalui kuesioner. TCR dinyatakan dalam bentuk persentase dengan membandingkan skor yang diperoleh dengan skor ideal. Menurut Riduwan, TCR dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat capaian atau kondisi suatu variabel berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden.⁵²

Rumus TCR yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

$$TCR = \frac{\text{skor hasil}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

TCR = Tingkat Capaian Responden

⁵² Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Skor hasil =Jumlah skor yang di peroleh dari seluruh jawaban responden

Skor ideal = Jumlah responden x skor tertinggi pada skala likert

Adapun kriteria interpretasi nilai TCR Adalah sebagai berikut :

Table 3.3 presentase TCR

Presentase TCR	Kategori
90% - 100%	Sangat kuat
80% – 89,99%	Kuat
70% – 79,99%	Sedang
60% – 69,99%	Lemah
0% – 59,99%	Sangat lemah

b. Uji Instrument Penelitian .

Instrument penelitian merupakan salah satu alar ukur dalam penelitian yang mengukur fenomena atau variabel yang diteliti. Dalam instrument penelitian ini harus memenuhi kriteria valid dan reliabel. Instrument penelitian dikatakan valid apabila instrument mengukur apa yang akan diukur. ⁵³ Terdapat instrument penelitian sebagai berikut:

⁵³ Nasehudin S.T, & Gozali, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).

c. Uji Validitas

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.

d. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut realibel atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Butir kuesioner dikatakan realibel (layak) jika $\text{cronbach},,s \alpha > 0,60$ dan dikatakan tidak realibel jika **cronbach,,s alpha < 0,60.**

e. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual dari hasil regresi berdistribusi dengan normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang

digunakan adalah normal probability plot (P-P Plot). Suatu variabel dapat dikatakan normal apabila gambar titik-titik berdistribusi searah mengikuti garis diagonal.⁵⁴

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. *Heteroskedastisitas* yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independent. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Varians Inflation Factor (VIF). Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai $Tolerance > 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai $Tolerance < 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

⁵⁴ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Edisi 9, Februari, 2018

f. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS for Windows agar lebih mudah dalam mengolah data penelitian, sehingga dapat dioutput berupa hasil yang telah diolah dari data yang dikumpulkan. Untuk selanjutnya data hasil olahan tersebut dianalisis kemudian akan diambil kesimpulan. Analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2, X3) dengan variabel dependen (Y). dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata – rata populasi atau nilai rata – rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.⁵⁵

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Organizational Citizenship Behavior)

A = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel Islamic Leadership

β_2 = Koefisien regresi variabel Kepuasan Kerja

β_3 = Koefisien regresi variable Kompetensi

e = standar error

Apabila koefisien β bernilai positif (+) maka terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen,

⁵⁵ Imam Ghozali, Opcit., h.137-139

demikian pula sebaliknya, bila koefisien bernilai negatif (-) hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen baik secara simultan maupun secara parsial mempengaruhi variabel dependen yang mana dilakukan dengan uji t (t-test) dan uji F (F-test) dengan tingkat signifikansi (α) 10% atau $\alpha = 0,10$.

g. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji T merupakan pengujian masing-masing variabel independen yang dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil dari t hitung dengan t tabel atau dapat juga dilakukan dengan membandingkan probabilitasnya pada derajat keyakinan tertentu. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari uji R^2 yaitu untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

Uji dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisaran antara <0

1. Jika nilai (R^2) mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
2. Jika nilai (R^2) mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.

